

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 2 Kretek, Bantul, D.I. Yogyakarta tahun 2019 yang berusia 12-13 tahun.

2. Subjek Penelitian

Kriteria subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kretek, Bantul, D.I. Yogyakarta tahun 2019 yang berusia 12-13 tahun. Hasil survei pendahuluan didapatkan populasi sejumlah 72 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{115}{1 + 115(0,1)^2}$$

$$n = \frac{115}{1 + 1,15}$$

$$n = 53,488 + 10\%$$

$$n = 59$$

Keterangan :

n = jumlah

N = populasi

d = tingkat signifikansi

Jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah sebanyak 59 orang. Akan tetapi, pada penelitian ini, peneliti menggunakan total sampling, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 72 orang. Terdapat 2 siswa *dropout* karena data tidak lengkap sehingga diperoleh 70 siswa subjek penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMP Negeri 2 Kretek, Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juni 2019.

D. Variable Penelitian

1. Variabel Pengaruh (*Independent*)

Pola Konsumsi Ikan

2. Variabel Terpengaruh (*Dependent*)

Status Karies Gigi

E. Definisi Operasional

1. Status Karies

Status karies gigi adalah status gigi berlubang dengan ditandai adanya kavitas pada gigi dengan pengukuran indeks DMF-T atau def-t. Hasil pengukuran DMF-T atau def-t adalah nilai $D + M + F$ atau $d + e + f$. Skala data adalah rasio.

2. Frekuensi Konsumsi Ikan

Frekuensi konsumsi ikan menggambarkan pola kebiasaan dalam mengkonsumsi ikan setiap hari. Diukur menggunakan kuisioner dengan skala kategorik. Dikategorikan sebagai berikut :

a. Sering Sekali

Mengkonsumsi ikan 1 kali atau lebih dalam sehari.

b. Sering

Mengkonsumsi ikan 4-6 kali dalam seminggu.

c. Kadang

Mengkonsumsi ikan 3 kali dalam seminggu.

d. Jarang

Mengonsumsi ikan kurang dari 3 kali dalam seminggu

e. Jarang Sekali

Mengonsumsi ikan 1 kali seminggu

F. Instrumen Penelitian

1. Indeks DMF-T

Pengukuran status karies gigi dengan menggunakan perhitungan indeks DMF-T untuk gigi tetap untuk menggambarkan status karies dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Untuk DMF-T :

1) *Decay* (D) :

- a) Gigi tetap yang mengalami karies
- b) Gigi tetap yang ditambal diertai karies sekunder

2) *Missing* (M)

Gigi tetap yang dicabut karena karies

3) *Filling* (F)

Gigi tetap atau permanen yang ditambal karena karies.

Semua elemen angka dijumlahkan untuk menentukan pengalaman karies dan dicocokkan dengan kriteria sebagai berikut :

sangat rendah : $\leq 1,2$

rendah : $\leq 1,2 - 2,6$

sedang : $\leq 2,7 - 4,4$

tinggi : $\leq 4,5 - 6$

G. Alat dan Bahan Penelitian

1. Alat diagnostik
 - a. Kaca mulut
 - b. Ekskavator
 - c. Sonde
 - d. Pinset
2. Probe
3. Bengkok untuk meletakkan alat diagnostik
4. *Disclosing agent*
5. Alkohol 70% sebagai desinfektan
6. Kapas untuk mengoleskan *disclosing agent* dan alkohol
7. Masker dan *handscoon* sebagai alat pelindung diri

H. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun proposal
 - b. Persiapan dan survei pendahuluan
 - c. Pengurusan ijin
2. Tahap Penelitian
 - a. Mencari dan mengumpulkan subjek yang sesuai dengan kriteria inklusi

- b. Peneliti meminta kesediaan subjek untuk diteliti
 - c. Mengisi *inform consent* untuk subjek yang diteliti dan untuk anak – anak *inform consent* diberikan ke wali
 - d. Subjek yang setuju untuk diteliti selanjutnya diperiksa status karies gigi dengan menggunakan indeks DMFT
3. Tahap penyelesaian
- a. Mengumpulkan data dan mengecek kelengkapan data.
 - b. Terdapat 2 siswa dropout karena data tidak lengkap sehingga diperoleh 70 siswa subjek penelitian.
 - c. Analisis data

I. Analisa Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan konsumsi ikan terhadap status karies gigi pada anak usia 12 tahun di SMP N 2 Kretek, Bantul, DI Yogyakarta tahun 2019 adalah:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan adalah berupa distribusi rata-rata.

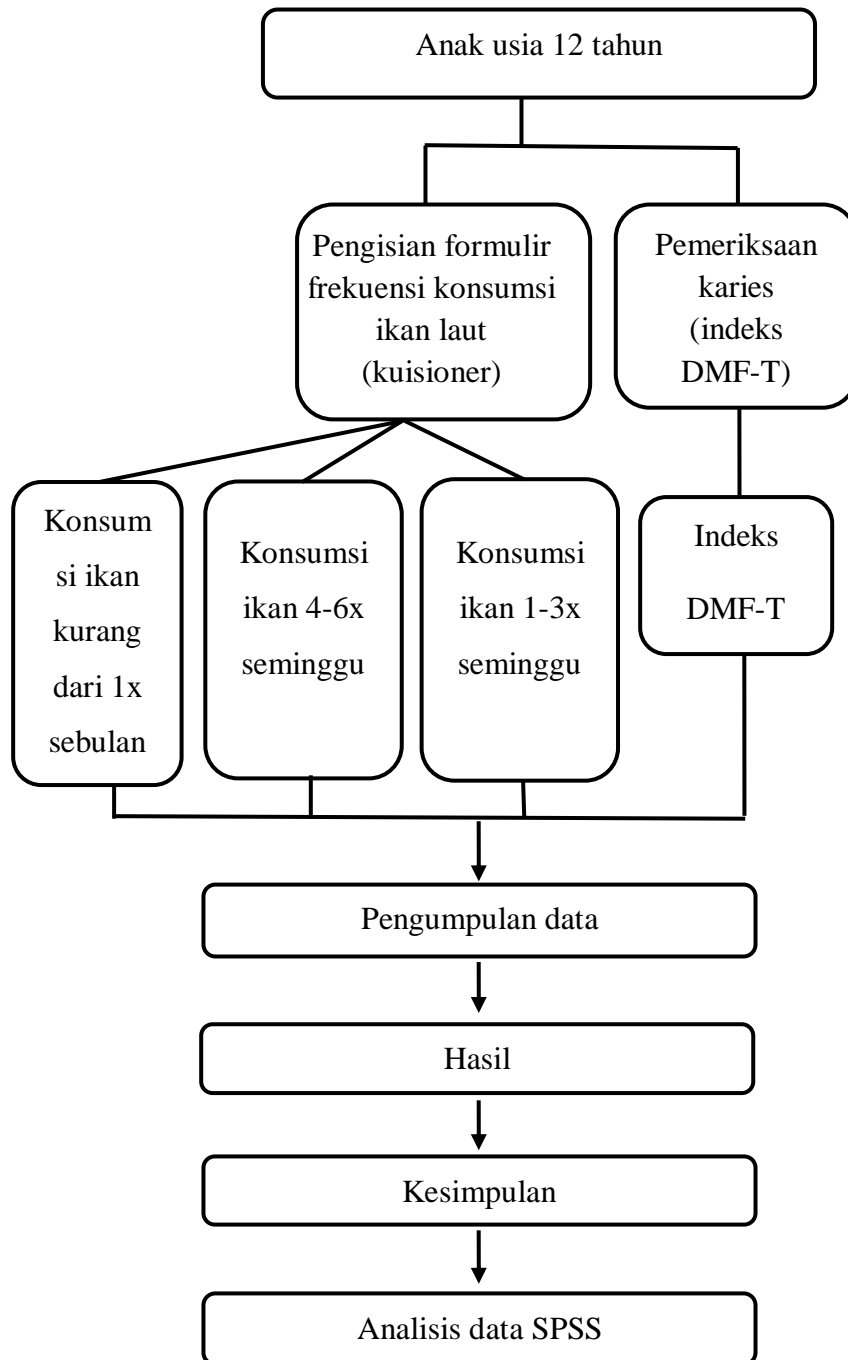
2. Analisis analitik

Analisis yang digunakan yaitu uji korelasi *spearman* untuk mengetahui hubungan konsumsi ikan dengan status karies gigi pada anak usia 12 di SMPN 2 Kretek, Bantul, DI Yogyakarta.

J. Etika Penelitian

Peneliti mengajukan ethical clearance pada Tim Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai prosedur utama dalam menjunjung tinggi etika penelitian dengan subyek penelitian manusia.

Penelitian dilakukan dengan melindungi hak subyek penelitian selama proses penelitian dengan mendapatkan persetujuan dari komite etik bahwa penelitian yang dilakukan tidak melanggar kode etik penelitian. Persetujuan menjadi sampel penelitian dilakukan dengan menandatangani informed consent yang diberikan kepada orangtua siswa.

K. Alur Penelitian

Gambar 3. Alur Penelitian